

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN BUMDES SILA CHANDRA DESA
BATUBULAN**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih¹, Putu Ayu Meidha Suwandewi², Ni Putu Lisa
Novia Cahyani³, I Gusti Ayu Sugiantini⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berlangsung selama 48 hari. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan visibilitas dan potensi pemasaran BUMDes Sila Chandra di Desa Batubulan, Sukawati, Gianyar, melalui dua program kerja utama. Analisis situasi awal menunjukkan bahwa BUMDes menghadapi tantangan dalam hal identitas fisik yang kurang menonjol dan pemanfaatan alat pemasaran digital yang belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, program pengabdian ini mengimplementasikan pembuatan plang BUMDes yang representatif guna meningkatkan identitas dan aksesibilitas, serta inisiasi pemasaran digital melalui pembuatan katalog elektronik sebagai alat promosi produk. Metode pelaksanaan dimulai dari tahap observasi dan wawancara, persiapan kemudian pelaksanaan. Pihak yang terlibat dalam program ini yaitu Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Staf BUMDes Sila Chandra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya plang ini bisa memberikan kebaikan sederhana yang mana membantu menunjukkan keberadaan BUMDes. Kedua, dengan adanya katalog elektronik, dapat membangun citra yang baik di masyarakat dan juga sebagai wadah untuk menjalin hubungan yang bersifat kreativitas dan kapabilitas serta sebagai alat promosi. Implementasi kedua program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan terhadap keberadaan BUMDes, memperluas jangkauan pasar, memfasilitasi interaksi dengan konsumen, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kemandirian BUMDes Sila Chandra.

Kata kunci: Pengabdian; Masyarakat; Plang; Pemasaran; Digital; BUMDes; Mahasiswa.

ANALISIS SITUASI

Menurut Emilia (2022) menggambarkan Pengabdian Masyarakat sebagai inisiatif yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada kelompok tertentu dalam masyarakat melalui berbagai kegiatan, yang dilakukan secara sukarela tanpa mengantisipasi kompensasi. Biasanya, inisiatif ini diselenggarakan oleh universitas atau lembaga pendidikan tinggi di seluruh Indonesia sebagai upaya nyata untuk berkontribusi pada pembangunan nasional, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan kemajuan bangsa. Melalui partisipasi dalam

program ini, siswa diharapkan untuk menumbuhkan, menerapkan, dan mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh sepanjang perjalanan akademik mereka, baik di dalam maupun di luar konteks kelas.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersarna desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, pemberian pelayanan dan pendirian berbagai usaha bisnis dimaksudkan untuk mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai alat strategis untuk memanfaatkan perekonomian lokal dengan memanfaatkan beragam sumber daya dan potensi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk desa dengan mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha ekonomi berbasis masyarakat (Yudiardi et al., 2020).

Menanggapi pertimbangan yang telah diuraikan sebelumnya, Desa Batubulan resmi mendirikan Badan Usaha Milik Desa bernama Sila Chandra pada tanggal 28 Desember 2016. Pembentukan BUMDes Sila Chandra dibayangkan sebagai sarana untuk memanfaatkan sumber daya dan aset desa untuk mempromosikan kemakmuran ekonomi masyarakat Desa Batubulan. Berlokasi strategis di Jl. Raya Batubulan No. 23, Batubulan, Sukawati, Gianyar, BUMDes Sila Chandra memegang janji ekonomi yang cukup besar. Namun, terlepas dari potensinya, perusahaan terus menghadapi berbagai kendala dalam memajukan dan memaksimalkan operasi bisnisnya. Desa Batubulan sendiri dikenal sebagai sentra kerajinan seni ukir batu yang memiliki daya tarik wisata budaya yang kuat. Keberadaan BUMDes diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi ini, sekaligus memberdayakan masyarakat melalui berbagai unit usaha. Namun, berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pengelola BUMDes, teridentifikasi beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih. Pertama, dari segi identitas dan visibilitas, keberadaan fisik BUMDes belum cukup menonjol. Meskipun memiliki produk dan layanan yang berpotensi, kurangnya penanda yang jelas seperti plang yang representatif menyulitkan masyarakat lokal maupun wisatawan untuk mengenali dan mengakses BUMDes. Hal ini berdampak pada tingkat kunjungan dan pemanfaatan layanan BUMDes yang belum optimal. Masyarakat dan wisatawan yang tidak familiar dengan lokasi dan keberadaan BUMDes cenderung kesulitan untuk berinteraksi atau melakukan transaksi, sehingga potensi pendapatan BUMDes belum tergali secara maksimal.

Kedua, dalam aspek pemasaran, BUMDes Sila Chandra masih mengandalkan metode konvensional yang jangkauannya terbatas pada lingkungan sekitar. Potensi pasar yang lebih luas, termasuk wisatawan yang berkunjung ke Batubulan dan konsumen di luar wilayah Gianyar, belum tersentuh secara efektif. Di era digital ini,

keberadaan *online* dan pemanfaatan platform digital menjadi krusial untuk meningkatkan visibilitas, membangun merek, dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Ketidadaan alat pemasaran yang menarik menghambat kemampuan BUMDes untuk mempromosikan produk dan layanannya secara efektif. Hal ini mengakibatkan kurangnya informasi yang tersebar mengenai produk unggulan BUMDes, program-program yang ditawarkan, serta dampaknya terhadap perekonomian desa. Akibatnya, BUMDes kehilangan potensi untuk meningkatkan penjualan, membangun loyalitas pelanggan, dan memperluas jaringan kemitraan.

Fasilitas merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Konsep fasilitas dapat dikategorikan menjadi dua interpretasi utama. Yang pertama mengacu pada fasilitas yang mencakup infrastruktur fisik, sedangkan yang kedua berkaitan dengan penyediaan layanan publik (Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018). Infrastruktur dalam konteks ini mencakup unsur-unsur seperti sistem transportasi, konstruksi, dan pembangunan lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan baik penduduk lokal maupun pengunjung ke daerah tersebut.

Muhammad Suyanto (2004) mendefinisikan desain grafis sebagai aplikasi praktis dari keahlian artistik dan komunikasi yang disesuaikan untuk memenuhi tuntutan bisnis dan industri. Aplikasi ini mencakup berbagai fungsi, termasuk mempromosikan dan menjual produk, membangun dan meningkatkan identitas merek, dan menyampaikan pesan melalui berbagai bentuk publikasi. Sementara itu, menurut Widya Leonardo (2016), seperti yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, desain grafis mewakili sintesis multifaset teks, citra, angka, grafik, foto, dan ilustrasi. Proses ini membutuhkan pemikiran kreatif khusus untuk mengintegrasikan elemen-elemen ini ke dalam output yang unik, berdampak, mudah diingat, mengejutkan, transformatif, atau sangat berguna.

Kotler (2018) menjelaskan pemasaran sebagai proses berkelanjutan di mana bisnis melibatkan pelanggan, membina hubungan pelanggan yang kuat, dan memberikan nilai, dengan tujuan akhir menerima nilai timbal balik dari pelanggan dalam bentuk peningkatan keuntungan dan ekuitas pelanggan. Senada dengan itu, Tjiptono (2016) menggambarkan E-Marketing (Electronic Marketing) sebagai pendekatan strategis yang melibatkan pengembangan, distribusi, promosi, dan penetapan harga produk dan layanan yang diarahkan pada target pasar melalui platform internet atau teknologi digital seperti smartphone. Adi Nugroho (2006:1) mencirikan e-commerce sebagai proses pembelian, penjualan, dan melakukan pembayaran barang melalui saluran online atau elektronik. Metode digital ini menawarkan kemudahan dengan menghilangkan kebutuhan akan interaksi langsung dan tatap muka antara pembeli dan penjual sekaligus memperluas jaringan komersial secara online. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015, katalog elektronik atau E-Catalog didefinisikan sebagai sistem informasi digital yang terdiri dari daftar barang dan jasa, termasuk kategori, spesifikasi teknis, dan harganya,

yang bersumber dari berbagai penyedia barang atau jasa pemerintah. Katalog digital berfungsi sebagai instrumen pemasaran yang dapat memperluas jangkauan pelanggan dengan membuat informasi produk dapat diakses secara luas oleh calon pembeli.

Melihat kondisi tersebut, pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan fokus pada dua program kerja, yaitu Pembuatan Plang BUMDes dan Pemasaran Digital, menjadi sangat relevan dan strategis. Pemasangan plang yang informatif dan menarik diharapkan dapat meningkatkan identitas visual BUMDes, menarik perhatian masyarakat dan wisatawan, serta mempermudah aksesibilitas terhadap layanan yang ditawarkan. Sementara itu, inisiasi pemasaran digital melalui pembuatan katalog elektronik bertujuan untuk membuka pintu menuju pasar yang lebih luas, meningkatkan kesadaran merek produk BUMDes, membangun interaksi dengan calon konsumen, serta memfasilitasi promosi produk dan program secara efektif. Kedua program kerja ini diharapkan dapat saling bersinergi, di mana plang fisik memberikan identitas dan keberadaan yang jelas, sementara katalog elektronik di platform digital memperluas jangkauan dan potensi pertumbuhan BUMDes Sila Chandra secara berkelanjutan. Dengan demikian, intervensi melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat posisi BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Batubulan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilaksanakan di BUMDes Sila Chandra, dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah BUMDes Sila Chandra Desa Batubulan memiliki plang BUMDes yang dapat memberi informasi keberadaan BUMDes?
2. Apakah BUMDes Sila Chandra Desa Batubulan memiliki katalog elektronik guna meningkatkan citra BUMDes dan sebagai alat pemasaran digital?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Setelah Program Pemberdayaan ini disetujui, maka langkah-langkah yang dapat diambil sebagai solusi dari Program Kerja bidang Kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pembuatan plang BUMDes Sila Chandra.
2. Melaksanakan kegiatan pembuatan katalog elektronik BUMDes Sila Chandra.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program Kewirausahaan, khususnya Optimalisasi Pengelolaan BUMDes, diperlukan metode yang sesuai dengan tahapan berikut:

1. Tahap Observasi dan Wawancara

Dilakukan dengan mengamati dan mencatat kondisi objek serta mewawancarai

partisipan secara langsung untuk memperoleh informasi dan memahami permasalahan di lapangan (Yusra et al., 2021).

2. Tahap Persiapan

Meliputi perancangan desain plang, konsep katalog BUMDes, serta penyiapan alat dan bahan pembuatan plang.

3. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk pembuatan plang dan katalog BUMDes sebagai alat promosi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan beberapa capaian penting. Pertama, keberadaan plang yang telah dibuat dan dipasang memberikan manfaat konkret, meskipun sederhana, yaitu membantu masyarakat maupun pihak lain untuk lebih mudah menemukan lokasi dan keberadaan BUMDes. Plang ini berfungsi sebagai penanda yang mempermudah identifikasi serta meningkatkan visibilitas BUMDes di mata publik. Kedua, penyusunan katalog elektronik untuk BUMDes memberikan kontribusi positif dalam membangun citra yang lebih profesional dan kredibel di kalangan masyarakat. Selain itu, katalog elektronik ini berperan sebagai sarana untuk memperkuat hubungan yang didasari pada kreativitas dan kapabilitas, sekaligus menjadi media promosi yang efektif dalam memperkenalkan produk dan layanan BUMDes secara lebih luas.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu satu bulan, dengan tujuan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan secara optimal dan hasil yang dicapai sesuai dengan rencana. Selama proses pengerjaan proyek, kami mendapat dukungan dan bantuan dari beberapa rekan yang terlibat secara langsung, sehingga seluruh kegiatan dapat terealisasi dengan baik, lancar, dan tanpa hambatan berarti. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai target 100%, sesuai dengan yang telah direncanakan. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi BUMDes maupun masyarakat sekitar. Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan serangkaian persiapan, termasuk kegiatan observasi langsung ke BUMDes Sila Chandra untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang ada. Selanjutnya, proses pengerjaan dimulai dengan pembuatan plang yang dilaksanakan di Balai Budaya Desa Batubulan. Setelah melalui proses produksi dan penyelesaian, akhirnya plang BUMDes berhasil diselesaikan dan telah dipasang secara resmi di lokasi BUMDes, sehingga kini BUMDes memiliki penanda fisik yang jelas dan mudah dikenali.

Adapun kegiatan dalam hal pemasaran digital dimana membantu BUMDes dalam membuat katalog untuk diunggah pada akun sosial media BUMDes Sila Chandra sehingga dapat menjadi media pemasaran produk BUMDes dan juga yang lainnya telah berhasil terlaksana. Namun karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 48-55

kami miliki kami tidak dapat membantu secara maksimal.

Tabel 3.1 Spesifikasi Kegiatan

NO	SPEKIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN KEGIATAN
1	Pembuatan Plang BUMDes Sila Chandra	100%
2	Pemasaran Digital	100%

Gambar 3.1 Pembuatan dan Pemasangan Plang BUMDes



Gambar 3.2 Katalog untuk Diunggah pada Media Sosial BUMDes Sila Chandra



Keberlangsungan pelaksanaan program kerja ini tentu tidak terlepas dari adanya dukungan dan partisipasi aktif dari mitra pelaksana, dalam hal ini pihak BUMDes Sila Chandra. Secara khusus, dukungan tersebut diwujudkan melalui peran Bapak I

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 48-55

Nyoman Darsana selaku Direktur BUMDes beserta jajaran staf lainnya. Mereka telah menunjukkan sambutan yang hangat dan penuh keterbukaan kepada tim pelaksana sejak awal kedatangan kami pada kegiatan observasi pertama di lokasi. Sambutan yang ramah ini menciptakan suasana yang kondusif dan mendorong terjalinnya komunikasi yang baik antara tim pelaksana dengan pihak BUMDes.

Tidak hanya itu, pihak BUMDes juga berperan aktif dalam membantu mengoordinasikan jadwal kegiatan secara bersama-sama. Mereka turut andil dalam menyusun dan menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan agar dapat berjalan dengan efektif, selaras dengan aktivitas rutin BUMDes, serta meminimalkan potensi hambatan di lapangan. Kerja sama ini sangat mendukung kelancaran pelaksanaan seluruh rangkaian program kerja, sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan Program Kerja Pembuatan Plang BUMDes dan Pemasaran Digital BUMDes Sila Chandra. Pembuatan Plang BUMDes akan meningkatkan visibilitas dan identitas BUMDes di masyarakat, mempermudah aksesibilitas, serta menumbuhkan rasa kepemilikan dan kepercayaan. Sementara itu, inisiasi Pemasaran Digital melalui pembuatan katalog elektronik membuka peluang yang luas untuk menjangkau pasar yang lebih besar, meningkatkan kesadaran merek produk BUMDes, serta memfasilitasi interaksi dan komunikasi dengan calon konsumen. Kedua program kerja ini saling melengkapi, di mana plang fisik memberikan identitas dan keberadaan yang jelas, sementara pemasaran digital memperluas jangkauan dan potensi penjualan.

Program Kerja telah terlaksana dengan baik karena kerja sama yang baik dengan pihak Desa Batubulan, BUMDes Sila Chandra dan masyarakat sekitar yang telah membantu program sampai akhir. Untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, disarankan agar pengelola BUMDes secara aktif mengelola dan memanfaatkan katalog yang telah dibuat dengan baik. Pelatihan berkelanjutan mengenai strategi pemasaran digital, pembuatan konten yang efektif, serta analisis data media sosial perlu diberikan kepada tim pengelola. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas kedua program kerja ini, termasuk dampak pembuatan plang terhadap kunjungan dan citra BUMDes, serta kontribusi pemasaran digital terhadap peningkatan penjualan dan jangkauan pasar. Sinergi antara promosi fisik dan digital perlu terus ditingkatkan, misalnya dengan mencantumkan informasi akun media sosial pada plang BUMDes dan materi promosi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik dan evaluasi yang berkelanjutan, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan dan kemandirian BUMDes Sila Chandra.

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 48-55

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. (2006). E-Commerce: Memahami Perdagangan Modern di Dunia Maya. *Bandung: Informatika Bandung*.
- Aryani Soemitro, R.A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal Tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14.
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122-130.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*. Edisi 15 Global Edition. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Suyanto, M. (2004). *Aplikasi desain grafis untuk periklanan*. Penerbit Andi.
- Tjiptono, F. (2016). *Pemasaran : Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi.
- Widya, L. A. D., & Darmawan, A. J. (2016). *Bahan ajar kursus dan pelatihan desain grafis: pengantar desain grafis level 1*.
- Yudiardi, D., & Hasyim, S. B. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut. *Budaya dan Masyarakat*, 1(1), 16-19.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22.